

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk memperoleh laba. Untuk, mencapai tujuan tersebut maka perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha untuk mempertahankan keberadaannya dan terus berkembang dalam waktu panjang. Adapun salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan secara efektif dan efisien.

Pada saat perusahaan sering dihadapkan dengan berbagai masalah biaya diantaranya biaya yang timbul adalah biaya pemeliharaan kendaraan. Biaya pemeliharaan kendaraan adalah semua biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk digunakan dalam melakukan pelaksanaan perbaikan kendaraan ataupun pemeliharaan pada kendaraan. Biaya yang dikeluarkan merupakan biaya operasional yang harus ditekan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian perusahaan perlu menyusun anggaran untuk menunjang efektifitas dan efisiensi biaya operasional.

Dalam hal tersebut maka dibutuhkan pihak manajemen dalam melaksanakan seluruh fungsi-fungsinya. Salah satu fungsinya yaitu fungsi operasi yang digunakan sebagai alat pengawasan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan yang telah direncanakan, agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

Salah satu alat perencanaan untuk meningkatkan tingkat efisiensi tersebut yaitu dengan melalui anggaran. Anggaran merupakan alat manajemen yang digunakan untuk menjabarkan perencanaan, pengawasan, koordinasi dan sebagai pedoman kerja secara sistematis untuk mengetahui adanya kesalahan ataupun penyimpangan dan juga untuk meningkatkan tanggung jawab dari pekerjaannya. Dengan kata lain anggaran juga merupakan alat manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan dalam fungsi perencanaan dan pengawasan. Tingkat efisiensi

yang diperoleh perusahaan merupakan alat ukur dari perkembangan perusahaan tersebut.

Biaya Pemeliharaan ialah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau proyek dalam melakukan pemeliharaan kendaraan sesuai yang dibutuhkan (Iman Soeharto 2017:332).

Anggaran ialah dokumen yang berisi aspek kerja, baik berbentuk penerimaan serta pengeluaran yang disajikan dalam dimensi moneter yang hendak dicapai pada periode waktu tertentu serta menyertakan informasi masa kemudian selaku wujud pengendalian serta evaluasi kinerja (Halim dan kusufi:2017:48).

Sedangkan rencana anggaran dapat diartikan sebagai sebuah rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi keseluruhan kegiatan dalam suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu dan akan digunakan pada masa akan datang (halim dan kusufi:2017:49).

Realiasi anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, transfer, belanja, pembiayaan, surplus atau defisit dan sisa lebih atau kurangnya pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggaran dalam satu periode (Mardiasmo:2018:99).

Dengan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan kendaraan pada PT.BMM tidak dapat dihindarkan terjadinya ketidaksesuaian antara realisasi dengan anggaran yang sudah direncanakan. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya ketidaksesuaian dalam proses perencanaan anggaran dengan realisasinya.

Menurut penelitian yang dilakukan sunanto (2016) membahas tentang analisis anggaran operasional sebagai alat pengendalian keuangan pada perusahaan daerah. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui realisasi anggaran operasional yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian keuangan. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu metode varian. Untuk mengetahui selisih anggaran operasional apakah favorable atau unfavorable.

Selain itu penelitian syafrimansyah (2019) membahas tentang tinjauan atas perbandingan anggaran dan realisasi pada AIRNAV Indonesia cabang utama MATSC Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan

antara anggaran dan realisasi pada AIRNAV Indonesia cabang MATSC serta untuk mengetahui katagori selisih perbandingan baik favorable atau unfavorable. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis varian. Dengan itu dapat mengevaluasi anggaran untuk meningkatkan realistik, ketelitian dan meningkatkan komunikasi dengan pihak kantor pusat mengenai kebutuhan anggaran yang diperlukan sehingga tidak terjadi selisih pada anggaran operasional yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Handoyo Widiyanto dan Iswanto dengan judul perencanaan dan pengendalian anggaran operasi (studi pada PT Berlian Laju Tanker Tbk. Tahun 2016-2017). Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian tersebut menghasilkan PT Berlian Laju Tanker tahun 2006-2017 (hipotesis tidak terbukti) hal ini dilihat bahwa keseluruhan anggaran operasional perusahaan mengalami kondisi unfavorable (tidak menguntungkan) yaitu realisasi lebih besar dibandingkan anggaran yang dibuat. Penyebabnya tidak berperannya anggaran biaya operasional di PT Berlian Laju Tanker tahun 2007-2017 disebabkan anggaran yang ditetapkan perusahaan lebih rendah dari kebutuhan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan perusahaan berusaha menghindari biaya-biaya yang tinggi, sehingga jumlah yang dianggarkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Akhirnya perusahaan terpaksa tetap mengeluarkan biaya tersebut. Itulah yang menyebabkan terjadinya penyimpangan realisasi dari anggaran operasional.

Berdasarkan kajian yang telah di peroleh, kesimpulan dapat diambil dari penelitian sebelumnya ialah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan membandingkan anggaran dan realisasi untuk mengetahui apakah selisih perbandingan tersebut favorable atau unfavorable. Sedangkan pada penelitian ini difokuskan untuk membandingkan anggaran dan realisasi apakah favorable atau unfavorable lalu apa yang menjadi faktor utama penyebab terjadinya favorable atau unfavorable terhadap anggaran dan realisasi.

Perbedaan antara anggaran dengan realisasi biasa disebut selisih atau varians. Selisih antara anggaran dengan realisasinya dapat berupa penyimpangan yang menguntungkan (*Favorable Variance*) yaitu apabila realisasinya lebih kecil dari

anggaran yang ditetapkan dan penyimpangan yang tidak menguntungkan (*Unfavorable Varians*) yaitu apabila realisasinya lebih besar daripada anggaran yang ditetapkan. Apabila terjadi penyimpangan yang melebihi batas maka perlu dilakukan analisis yaitu dengan menggunakan analisis varians. Analisis varians ialah suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, melaporkan dan menjelaskan varians atau penyimpangan hasil yang sesungguhnya dari hasil yang diharapkan atau dianggarkan (Sigit Widiyanto:86). Sebab – sebab terjadinya penyimpangan antara anggaran dan realisasi perlu dianalisa oleh manajemen karena penyimpangan merupakan petunjuk ketidakpastian dari pelaksanaan ataupun tepatnya standar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya biaya pemeliharaan pada kendaraan ialah:

Pertama tingginya biaya kerusakan yang dikeluarkan oleh suatu pihak dalam memperbaiki mesin-mesin, kedua adanya ketidakstabilan antara harga jual dengan harga yang diperkirakan oleh perusahaan, ketiga tingkat pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan belum terlaksana dengan baik dan kurangnya keahlian pada bagian perawatan mesin.

PT Berlian Maju Motor merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang dealer resmi Mitsubishi yang meliputi 3S (Showroom, Service, Sparepart) yang berdiri sejak tahun 1999, PT Berlian Maju Motor juga merupakan founder beberapa perusahaan untuk melayani antar jumpuk karyawan sebagai akses menuju tambang, PT Berlian Maju Motor melayani PT Bukit Asam, Sarana Bahana Satria, Sawindo, Dan PT. Tel.

Tabel 1.1
Anggaran Biaya Pemeliharaan Kendaraan

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih
2016	12.000.000	16.000.000	4.000.000
2017	14.100.003	14.310.000	209.997
2018	15.009.100	15.890.980	881.880
2019	18.000.000	21.000.000	3.000.000
2020	20.000.000	20.785.000	785.000

Sumber PT Berlian Maju Motor 2016-2020

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa anggaran biaya pemeliharaan dari setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sedangkan realisasinya pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu selisih penurunannya sebesar 1.690.000 namun pada tahun 2018 mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 1.580.980, pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan yang cukup banyak dikarenakan jumlah kendaraan yang mengalami kerusakan cukup banyak sehingga biaya pemeliharaan yang diperlukan cukup banyak sedangkan biaya yang dianggarkan kurang dari biaya yang sebenarnya yaitu kenaikan sebesar 5.109.020, dan pada tahun 2020 realisasi yang terjadi tidak terlalu besar dari tahun sebelumnya dikarenakan kendaraan yang mengalami kerusakan tidak sebanyak tahun sebelumnya sehingga selisih yang terjadi pada tahun 2020 hanya 785.000.

Kenaikan realisasi pada biaya pemeliharaan tersebut terjadi karena banyaknya jumlah kendaraan yang mengalami kerusakan pada mesin sehingga biaya yang dikeluarkan juga meningkat.

Dengan adanya perbedaan nilai anggaran dan realisasi pemeliharaan pada perusahaan, maka berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah anggaran biaya operasional sudah berperan dalam perencanaan dan pengendalian efisiensi pembiayaan operasional PT.BMM. penulis mencoba membahas permasalahan tersebut dalam suatu judul skripsi yaitu **“Analisis Anggaran dan Realisasi Pemeliharaan Kendaraan Pada PT.BMM Tanjung Enim.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Penjelasan Latar Belakang maka dapat di gunakan dengan rumusan masalah.

1. Bagaimana analisis selisih anggaran yang terjadi antara anggaran dengan realisasi biaya pemeliharaan pada PT.BMM ?
2. Faktor–faktor apakah yang menyebabkan tingginya biaya pemeliharaan kendaraan yang dioperasikan oleh PT.BMM ?

1.3 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

a. Ruang Lingkup

Dalam penulisan ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalah penelitian agar dapat tergambar secara jelas mengenai permasalahan yang diambil yaitu “Analisis Anggaran dan Realisasi Pemeliharaan Kendaraan Pada PT BMM Tanjung Enim.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis selisih anggaran yang terjadi antara anggaran dan realisasi operasional pada PT BMM.
2. Untuk mengetahui faktor–faktor yang menyebabkan tingginya biaya pemeliharaan pada PT BMM sehingga melebihi rencana yang ditetapkan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukan penelitian ini yaitu

a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai evaluasi anggaran biaya operasional dan juga pemeliharaan kendaraan. Dan juga sebagai salah satu syarat bagi penulis agar dapat meraih gelar Sarjana Terapan (D4) di Politeknik Negeri Sriwijaya.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam menyusun anggaran dan dalam pemeliharaan kendaraan. Serta sebagai koreksi perusahaan apabila terdapat kelemahan dan kelebihan dalam mengelola keuangan, khususnya penyusunan anggaran biaya operasional pemeliharaan kendaraan perusahaan.